

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH DALAM
PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN
(Studi Kasus Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara)**

SYARIF HIDAYATULLAH

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, dan untuk mengetahui bagaimana model penyaluran zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan yakni studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa, strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah pada wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara menggunakan tiga tahapan strategi yakni perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Model penyaluran zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan pada wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara terdapat enam program penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, untuk pendidikan diantaranya Beasiswa Da'I, Beasiswa Santri Tahfiz, Berkah Beasiswa Berprestasi, Tebar Alat Sekolah, IBES dan Sekolah Guru Tahfiz. Kemudian penyaluran dana zakat untuk Pendidikan belum efektif, dikarenakan dana zakat yang terhimpun mulai dari tahun 2020 sampai 2022 belum ada yang tersalurkan untuk program Pendidikan, tetapi dialihkan keprogram berkah hidayah. Adapun penyaluran dana infaq dan sedekah untuk pendidikan tersalurkan dengan efektif. Karena di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara telah menyalurkan dana tersebut untuk pendidikan rutin setiap tahunnya dengan sasaran fakir miskin dan kaum dhuafa dengan ukuran yang telah di tentukan, dana infaq dan sedekah dapat memberikan bantuan ke mustahik untuk melanjutkan pendidikannya.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan, Zakat, Infaq, dan Sedekah

1. Latar Belakang

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah Indonesia bagian timur dengan kondisi geografis kepulauan dan termasuk provinsi yang memiliki tingkat kesenjangan pendidikan cukup tinggi dilihat dari jumlah anak putus sekolah. Berdasarkan peringkat anak putus sekolah di Indonesia, Sulawesi Tenggara berada pada urutan ke empat. Provinsi Sulawesi Tenggara termasuk salah satu daerah yang tergolong memiliki tingkat anak putus sekolah tertinggi di Indonesia. Untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat khususnya di kota Kendari tidak hanya mengandalkan kepada kemampuan pemerintah yang terbatas perlu upaya lain untuk mewujudkan kemakmuran. Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan salah satu fungsi yang mana bertugas sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menerima dan menyalurkan dana umat Islam bersifat nonkomersial.

Zakat dan pendidikan adalah dua unsur yang terkait satu sama lainnya. Zakat merupakan investasi bagi para Muzakki karena zakat secara bahasa berarti suci, sedangkan pendidikan adalah investasi pengetahuan untuk masa depan. Zakat merupakan stimulus guna membangkitkan motivasi untuk mengembangkan potensi, karya dan produktivitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Harus diyakini bahwa para Mustahik pun memiliki potensi dan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat yang selama ini dihargai sangat rendah oleh masyarakat. Perintah berzakat mengandung dua dimensi, yaitu vertikal kepada sang khalik sebagai bukti kepatuhan menjalankan perintah-Nya, disamping bersifat

horizontal sesama manusia. Bila zakat dapat diimplementasikan secara optimal, ia memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat cerdas, adil dan makmur. Zakat untuk pendidikan bukanlah hal yang baru, sudah banyak organisasi pengelolaan zakat mengaktualisasikan programnya dalam dunia pendidikan.

Pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) kini telah berkembang menjadi pola produktif pada bidang pendidikan, tentunya bertujuan untuk mengembang pendidikan serta kualitas Mustahik yang merupakan misi dari lembaga pengelola zakat di berbagai daerah di Indonesia. Berbagai pola pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) secara produktif pun telah dijalankan oleh lembaga pengelola zakat guna mewujudkan misi tersebut. Adapun pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) melalui pola produktif yang dijalankan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yakni melalui program pendidikan yang tentunya diharapkan memberikan dampak besar bagi pemberdayaan dan pengembangan pendidikan Mustahik.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menyerahkan sebuah bantuan kepada mustahik yang berstatus yatim atau dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan dari para muzakki dan bantuannya tersebut berupa keperluan sekolah yang mereka butuhkan sehingga rata-rata yang mendapatkan bantuan beasiswa pendidikan berasal dari keluarga yang kurang mampu dan dari lingkungan yang minim pendidikan. Dengan Banyaknya Lembaga Amil Zakat memberi pilihan masyarakat untuk menitipkan amanah zakat, infaq dan sedekah pada lembaga yang dipercayai. Setiap Lembaga Amil zakat akan berusaha

untuk menunjukkan program dan kinerja yang optimal dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah.

Lembaga amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan salah satu lembaga zakat yang menaungi masyarakat yang berhak menerima zakat khususnya diwilayah kendari. Karena memang lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara bertujuan untuk membantu yang terfokuskan bagi masyarakat kendari sendiri. Mereka mencari donatur dari wilayah kendari begitupun untuk penyalurannya. Sebagai usaha untuk mempertahankan muzaki dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara harus bisa memilah dan memilih untuk kebijakan yang paling tepat untuk tujuan yang ditetapkan. Salah satunya dengan cara menentukan strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah utamanya untuk pendidikan. Karena pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan khususnya para mustahik, karena pendidikan dapat berpengaruh dalam kehidupan. Oleh karena itu sebagian donasi yang diperoleh dari para donatur itu untuk program pendidikan. Dengan adanya bantuan program beasiswa pendidikan pada Lembaga Amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara maka dapat memperoleh dan menambah semangat para mustahik untuk menuntu ilmu khususnya yang kurang mampu.

Peneliti yang mempunyai relevansi dengan penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin dengan judul Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, berdasarkan hasil

penelitian dana zakat yang telah dikumpulkan oleh Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti akan didistribusikan ke dalam 6 program yakni program Meranti Agamis, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli dan Meranti Konsumtif. Pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan disalurkan pada program Meranti Cerdas. Kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan oleh Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti digolongkan berdasarkan skala prioritas: fakir miskin atau yatim piatu, beragama Islam, dan masih sekolah.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, Strategi penhgelolaan menjadi kegiatan penting dalam Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, jika strategi pengeloaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dapat membawa hasil yang lebih baik, maka proses penyaluran dan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan bisa menjadi lebih optimal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai masalah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara”.

2. Kajian Teori

Teori Strategi

Strategi adalah cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir sasaran dan strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu terpadu untuk mencapai tujuan akhir sasaran dimana suatu kegiatan dalam operasi organisasi, dan strategi sebagai ilmu untuk

memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya (Darsono, 2015).

Teori Zakat

Menurut Sayyid Sabiq zakat merupakan nama dari sesuatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin dinamakan zakat karena merupakan harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama yang diberikan kepada yang berhak menerimanya (Pangiuik 2020).

Teori Infaq

Infaq adalah salah satu bentuk instrumen dana islam yang bersifat sukarela, dan infaq juga memiliki makna sebagai harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum, adapun infaq dalam pelaksanaannya harus memenuhi syarat dan rukun yang telah ditetapkan, diantaranya rukun tersebut ialah harus ada pemberi infaq, penerima infaq, barang yang diinfaqkan, dan adanya penyerahan (Widiastuti, 2022).

Teori Sedekah

Menurut para ahli fikih sedekah dalam arti shadaqah at-tatawwu' berbeda dengan zakat. Sedekah lebih utama jika diberikan secara diam-diam dari pada diberikan secara terang-terangan dalam arti diberitahukan atau diberitakan kepada umum hal ini sejalan dengan hadis Nabi dari sahabat Abu Hurairah. Dalam hadis itu dijelaskan salah satu kelompok hamba Allah yang mendapat naungannya dai hari kiamat kelak adalah seseorang yang memberi sedekah dengan tangan kananya lalu ia sembunyikan seakan akan tangan kirannya tidak tahu apa yang telah

diberikan oleh tangan kananya tersebut (Fahrur Muis, 2016).

3. Metodologi

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam instansi Wahda Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun pihak yang terkait tersebut di antaranya, pimpinan, bendahara, sekretaris, marketing, dan para penerima zakat. Langkah-langkah dalam analisis data dapat di lakukan dengan tahapan reduksi data dan penyajian data

Selama proses pengujian keabsahan data penulis menggunakan teknik Triangulasi data, dan akan dilakukan uji keabsahan data terhadap data yang terkumpul.

4. Hasil dan Pembahasan

Strategi Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Strategi merupakan cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir sasaran dan strategi harus mampu membuat semua bagian dari suatu organisasi yang luas menjadi satu terpadu untuk mencapai tujuan akhir sasaran dimana suatu kegiatan dalam operasi organisasi, dan strategi sebagai ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan (Darsono,2015).

Strategi merupakan prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang

untuk mencapai tujuan strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan (Ahmad,2020)

Winarno menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian dan pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Nurlaila,2015).

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki cara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah untuk program pendidikan, yang dimana strategi yang digunakan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menggunakan 3 tahapan strategi yaitu:

a. Perumusan Strategi (Perencanaan)

Tahapan yang pertama ialah melakukan perencanaan strategi yang dimana perumusan strategi ialah suatu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan perumusan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak WIZ

melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak WIZ akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak WIZ mendapatkan data tersebut maka akan dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak WIZ setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput zakat.

b. Implementasai Strategi

Implementasi ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan renca strategis yang sudah disusun sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program dan prosedur. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara implementasi strategi yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi penghimpunan zakat infaq sedekah untuk pendidikan dan penyaluran zis untuk pendidikan.

1. Implementasi strategi Penghimpunan dana ZIS

Implemetasi strategi penghimpunan dana zis yang dilakukan lembaga ami zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan melakukan pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah secara

langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun rekening yang tersedia di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu;

1. BSI 4969009008
2. Bank Muamalat 8010048366

Kemudian dalam implementasi strategi penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang dimana divisi marketing akan bertugas dalam mempromosikan setiap program yang tersedia di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dan sekaligus untuk melakukan pendataan para muzakki yang ingin berdonasi. Kemudian divisi fundraising yang akan menjalankan tugas sebagai jasa jemput zakat para donatur, kemudian dana zakat, infaq, dan sedekah yang dijemput akan dikumpulkan dan diserahkan ke bendahara.

2. Implementasi strategi penyaluran dana ZIS

Implementasi Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang kekurangan harta,. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki

berbagai macam program dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah.. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam melakukan penyaluran zakat, infaq dan sedekah melalui prosedur dari masyarakat dan dari hasil survey yang dilakukan oleh pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Adapun proses penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah melalui beberapa tahap mulai dari proses assessment, tahap musyahwarah dengan pimpinan wilayah kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

- c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ialah tahapan akhir dari strategi yaitu manajemennya dapat membuat strategi sesuai dengan sasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dengan dapat mencapai tujuan perusahaan atau lembaga. lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan memiliki 2 metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan evaluasi bulanan

yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan dan program yang dilaksanakan akan diprogramkan ketahap berikutnya. Kemudian dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan wahdah inspirasi zakat sulawesi tenggara sudah baik dan benar, karena dalam melakukan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan yang ada di Wahdah inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yaitu:

1. Naiknya penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah
2. Bertambahnya donatur untuk dana zakat, infaq, dan sedekah dan,
3. Semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

Model Penyaluran Zakat Infaq dan Sedekah Melalui Program Pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Dengan dijalankannya program penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dengan baik tentunya akan

memberikan manfaat bagi para muzakki maupun *Mustahik*, dan akan membawa dampak positif yang besar bagi suatu Negara secara keseluruhan jika dikelola dengan baik. Manfaat zakat ialah zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya dan untuk meraih kehidupan yang layak (Effendi,2008).

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memiliki salah satu program penyaluran zakat infaq dan sedekah yang dimana zakat infaq dan sedekah yang telah terhimpun akan disalurkan ke program pendidikan. Hal ini sejalan dengan hukum islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang-orang yang menuntut ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikan sebagai petunjuk dan pembimbingan dalam melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana yang di jelaskan Firman Allah dalam surah At - Taubah ayat 60, bahwa ada 8 asnaf yang berhak menerima zakat.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ
عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak,

orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka uang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Terkait penyaluran dana zakat untuk pendidikan, sebenarnya para ulama masih berbeda pendapat. Para ulama berbeda pendapat tentang makna *Mustahik* zakat *fi sabilillah*. Perbedaan ini berangkat dari ijtihad mereka yang cenderung *muwassain* (meluaskan makna) *mudhayyiqin* (menyempitkan makna). Jumhur ulama termasuk di dalamnya empat mazhab (Mahzab Hanafi, Mahzab Maliki, Mahzab Syafi'I dan Mahzab Hambali) termasuk yang cenderung kepada pendapat yang pertama (*mudhayyiqin*) mereka mengatakan bahwa yang termasuk *fi sabilillah* adalah para peserta pertempuran fisik melawan musuh-musuh Allah dalam rangka menegakan agama Islam. Sedangkan para ulama yang lain cenderung meluaskan makna *fi sabilillah*, tidak hanya terbatas pada peserta perang fisik, tetapi juga berbagai kepentingan dakwah yang lain dan termasuk orang-orang yang menuntut ilmu. Di antara yang mendukung pendapat ini beberapa ulama lain yang telah meluaskan makna *fi sabilillah*, antara lain: Imam Qaffal, Mahzab Ja'fari, Mahzab Zaidi, Muhammad Rasyid Ridha, Muhammad Abdul Qadir Abu Faris dan Imam Yusuf Qardawi.

Adanya pendapat beberapa ulama yang meluaskan makna *fi sabilillah* tidak hanya terbatas pada perang fisik, tetapi juga berbagai kepentingan dakwah yang lain dan termasuk orang-orang yang

menuntut ilmu. Dengan pendapat ulama inilah yang menjadi landasan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara membuat salah satu program penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan. Peran dan fungsi amil zakat dalam hal ini, Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pengelolaan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah (ZIS), pelaporan dan pencatatan.

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah serta mempunyai manajemen. Banyak inovasi program yang dibuat oleh Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, tentunya dengan dirancangnya setiap program-program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi *Mustahik*, karena kembali kepada tujuan program pemberdayaan fakir miskin dan kaum dhuafa khususnya di kota kendari

Adapun model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terdapat enam macam program model penyaluran yang ada di lembaga tersebut. Kemudian kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan yang terdiri dari enam program diantaranya, beasiswa Da'I, Best (Beasiswa santri tahfizd), BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi), TAS (Tebar Alat Sekolah), IBES (Islamic Boarding Entrepreneur School) dan Sekolah Guru Tahfizh. Sehingga dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk melanjutkan pendidikannya. seperti perlengkapan sekolah, dan uang spp

sekolah dan dana yang diberikan berupa dana bantuan langsung berupa uang untuk membantu dalam meringankan beban keluarga yang anaknya masih melanjutkan pendidikan.

Adapun bantuan dana pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penerima beasiswa pendidikan, bantuan yang diterima oleh keluarga yang menerima dana bantuan pendidikan lebih optimal dalam mengatur uang, tersebut dalam melakukan kebutuhan sekolah anaknya. Sehingga model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan calon penerima dana tersebut harus ke Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan mengajukan permohonan bantuan pendidikan, dalam hal tersebut calon penerima bantuan dana zakat infaq dan sedekah untuk pendidikan harus melalui pendataan, kondisi keluarga, dan jenjang sekolah dari anak tersebut yang sedang melanjutkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Sakinah dan Husni Thamrin yang menyebutkan bahwa dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dikumpulkan oleh baznas kabupaten Meranti akan didistribusikan ke dalam 6 program, kemudian dana zkat, infaq, dan sedekah untuk pembiayaan pendidikan disalurkan untuk program meranti cerdas dan kriteria siswa penerima pembiayaan pendidikan digolongkan berdasarkan skala prioritas, fakir miskin atau yatim piatu, beragama islam, masih sekolah, dan adanya surat keterangan tidak mampu dari RT setempat.

Adapun penyaluran dikatakan dapat efektif jika usaha tersebut mencapai target yang harus dicapai atau tujuannya. Dalam setiap lembaga pasti ada target yang harus dicapai sesuai dengan perencanaan dalam jangka satu tahun kedepan, begitu pula

dengan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang juga menargetkan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah setiap tahunnya. Dalam menentukan efektif untuk penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, peneliti menganalisisnya berdasarkan criteria menurut Agung Kurniawan (2005), sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah suatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu perencanaan dan juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu perencanaan. Pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, bahwa penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan sudah sesuai dengan ketepatan waktu. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk program pendidikan di laksanakan sesuai perencanaan awal, yang berdasarkan dari hasil survey lapangan. Waktu penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah dilaksanakan di setiap awal bulan dengan besaran zakat, infaq dan sedekah yang telah ditetapkan.

2. Ketepatan perhitungan biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Pada Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara bahwa dana zakat yang terkumpul dari tahun 2020 sampai 2022 belum ada yang tersalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat

Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp.191.370.958 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp.115.775.039 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2021 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp.168.099.069 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp.139.029.208 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2022 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana zakat sebesar Rp. 403.741.497 dan mengeluarkan dana zakat tersebut sebesar Rp. 353.273.810 kemudian tidak ada dana zakat yang tersalurkan untuk program pendidikan. Adapun penghimpunan dan penyaluran dana infaq dan sedekah untuk pendidikan pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menghimpun dana infaq dan sedekah sebesar Rp.1.197.905.095 dan mengeluarkan dana infaq dan sedekah tersebut sebesar Rp.1.018.219.331, kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.78.902.000. Pada tahun 2021 sebesar Rp.3.939.927.746 dan mengeluarkan dana infaq dan sedekah tersebut sebesar Rp.2.887.861.509, kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.156.508.104. Pada tahun 2022 sebesar Rp.4.786.885.504 dan mengeluarkan dana infaq dan

sedekah tersebut sebesar Rp.4.259.766.382 kemudian dana yang tersalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp.181.687.447.

3. Ketepatan dalam pengukuran

Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari pada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi. Ketepatan dalam pengukuran adalah untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat di pertanggung jawabkan dan di perkuat dengan adanya laporan kegiatan dan laporan keuangan berkala periode. Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, menemukan bahwa laporan kegiatan tidak lengkap, hal ini dapat dilihat dari kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan di beberapa program identitas mustahiq tidak tersip dengan baik. Tetapi untuk laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berkala periode tersusun rapih, hal ini dapat dilihat dari data keungan yang diperoleh.

Setiap kegiatan penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah harus di dorong dengan program-program penyaluran yang baik. Sehingga sebaik apapun program penghimpunan, maka hasilnya akan sampai ke penyaluran. Begitu juga Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, keberhasilan kegiatan penghimpunan juga di dorong oleh kegiatan penyaluran. Kegiatan

penyaluran yang sudah di percaya oleh muzakki dan berdampak besar bagi kesejahteraan mustahiq, sehingga muzakki akan selalu mendonasikan zakatnya di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

4. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam ketepatan menentukan sasaran penerima zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan melalui dua metode yaitu, pengajuan dari masyarakat dan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara turun langsung ke masyarakat. Kedua metode tersebut harus memenuhi beberapa indikator diantaranya, harus diutamakan beragama islam, berasal dari kaum duafa, taat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama, dan mempunyai motivasi yang baik untuk terus belajar dan mendakwahkan agama islam.

5. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dalam ketepatan menentukan tujuan arah penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan, yang terdiri dari enam program pendidikan belum berjalan maksimal, hal ini dapat dilihat dari penyaluran dana zakat dalam tiga tahun terakhir belum ada karena dana zakat yang terkumpul lebih

diprioritaskan ke kegiatan penyaluran diluar dari program pendidikan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta uraian dari beberapa bab terdahulu maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang dilakukan lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menggunakan tiga tahapan dalam strategi pengelolaan yaitu, strategi perencanaan dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan. Kemudian implementasi strateginya dengan melakukan pengumpulan dana ZIS secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan. Kemudian evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan memiliki dua metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang

hasil-hasil program yang telah dilaksanakan.

2. Model penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan pada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara terdapat enam program. Dalam model penyaluran dana zakat untuk Pendidikan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara belum efektif, dikarenakan dana zakat yang terhimpun mulai dari tahun 2020 sampai 2022 belum ada yang tersalurkan untuk Pendidikan dan penyaluran dana zakat tidak di prioritaskan untuk Pendidikan, sehingga diprioritaskan untuk program berkah hidayah. Kemudian penyaluran dana infaq dan sedekah Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara telah menyalurkan dengan efektif. Pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara telah menyalurkan dana tersebut untuk pendidikan dengan sasaran fakir miskin dan kaum dhuafa dengan ukuran yang telah ditetapkan, dalam penyaluran dana infaq dan sedekah untuk pendidikan dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk melanjutkan pendidikannya.

6. Saran

Saran peneliti yang bisa diberikan untuk Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada para Mustahik dan melakukan perbaikan terhadap kebijakan manajemen lembaga, agar kedepannya zakat, infaq dan sedekah khususnya untuk pendidikan dapat terlaksana dengan baik, serta diharapkan kepada pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara supaya dapat lebih mengoptimalkan laporan kegiatan penyaluran dan penghimpunan

sehingga dapat memberikan pembinaan dan pengarahan yang optimal kepada para Mustahik zakat.

Yang kedua saran peneliti untuk Program zakat, infaq dan sedekah untuk pendidikan yang terdapat dilembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka diperlukan peran aktif dan sinergi antara lembaga amil zakat Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, pemerintah, dan masyarakat Sulawesi Tenggara dalam memberikan solusi untuk pengembangan dan peningkatan kinerja program-program zakat tersebut..

Daftar Pustaka

- Arifin, G. (2011). Zakat, Infak, Sedekah Dalil dan Keutamaan. Jakarta: PT Media Komputrindo.
- Andriyansyah, A.C., Pendidikan, M., Universitas, P., & Surabaya, N. (2003). Implementasi kebijakan wajib belajar sembilan tahun.
- Barlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif. (S. Surnianti, Ed.). Padang: Sukabina Press.
- Bida, O. (2021). Kebijakan Desentralisasi dan Disparitas Pendidikan Lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara, 9(1), 228–248.
- DR. Ahmad Sudirman Abbas, M. (2017). Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya. (W. Untoro, Ed.) (Cet.1). Bogor: Cv.Anugrahberkah Sentosa.
- Dr. H. Moh. Toriquddin. Lc., M. H. (2014). Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syari'ah Ibnu Asyur. (A. H. Fathani, Ed.) (Cet.1). Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M. A. (2020). Manajemen Pengelolaan Zakat (Cet.1). Makassar: Pusaka Almaida.
- Dr. Sumar'in Asmawi. (2017). Zakat Sebagai Kekuatan Ekonomi Umat.
- Dr. Tika Widiastuti, S.E., M. si. (2022). Ekonomi dan Manajemen ZISWAF.

- (A. Abadi, Ed.) (Cet.1). Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Dr. Zubaedi, M. A. (2013). Pengembangan Masyarakat (Cet.1). Jakarta: Prenada Media Group.
- Dr. Zulkifli, M. A. (2020). Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak. (Sukiyat, Ed.) (Cet.1). Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Fahrur Muis, M. A. (2016). Dikejar Rezeki Dari Sedekah. (S. P. . Farvin Sabila Matin, Ed.) (Cet.1). Surakarta: Taqiya Publishing.
- Hafidhuddin, D. (2004). Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani.
- Hakim, M. L. (2017). Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Semarang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Hukum Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. implementasi zakat pendidikan BAZNAS Kabupaten Semarang, 3.
- Helmi, S. S., & Lufti, M. (2014). Analisis data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. In S. S. Helmi & M. Lufti (Ed.), Analisis data untuk Riset Manajemen dan Bisnis (3 ed., hal. 1–265). Medan: USU Press.
- Huda, Effendi Zain, Zulihar (2012) Zakat Dalam Pendekatan Kontemporer. Pro Bisnis. Vol. 5 (1).
https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/7
- Hj. Aslamiah, dkk. (2022). Pengelolaan Kelas (1 ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Jauhari, T. (2011). Manajemen Zakat Infak dan Sedekah (Cet.1). Lampung: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- K. Normasyhuri, Budimansyah, oleh E. R. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat , Infaq dan Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). JIEI, 8(02), 1951.
- Kemenag in word.
- Kristanto, H. (2010). Kewirausahaan Pendekatan Manajemen dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Arief Mufraeni. (2006). Akuntansi dan Manajemen Zakat, 123.
- Moh. Ibnu Sulaiman Slamet. (2011). Shadaqah Dalam Perspektif Hadis Nabi. Al-Hikmah, XII(01), 53.
- Muhammad Hasan. (2011). Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif (Cet.1). Yogyakarta: Idea Press.
- Munir, M., & Muhammad, N. (2022). Strategi Pengelolaan Zakat , Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki di LAZ. *ILTIZAMAT*, 2(1), 186.
- Muzammil, A. (2022). Kontribusi Zakat dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan dan manajemen islam, 16(2), 2401–2441.
- Nasution, A. H., Nisa, K., Zakariah, M., & Askari, M. (2018). Kajian Strategi Zakat , Infaq Dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat. *Ekonomi Bisnis Syariah*, 01(01), 22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842>
- Nurlaila, M. P. . (2015). Pengelolaan Pengajaran (1 ed.). Palembang: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Pangiuk, A., Ag, S., & Si, M. (2020). Pengelolaan Zakat Di Idnoneisa. (A. A. Miftah, Ed.) (Cet.1). Nusa Tenggara Barat: FP. Aswaja.
- Qardawi, D. Y. (1996). Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis. In *Syria Studies*
- Qurratul, O., & Hastuti, A. W. (2016). Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar. *ZISWAF*, 03(01), 43.
- Salsabila. (2019). Dampak Infaq Bagi Kehidupan Sosial. *Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 02(01).
- Sedarmayanti. (2014). Manajemen Strategi. Bandung: PT Refita Aditama.
- Setyani, O. (2020). Manajemen Ziswaf Dunia. *Manajemen Dakwah*, 8(1), 1–32.

- Soebiato, T. M. dan P. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, D. A. (2020). Strategi Pengelolaan Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Banyumas. HES, 3(2), 186.
- Syarbini, A. (2012). Sedekah Mahabisnis Dengan Allah. (F. Agung, Ed.) (Cet.1). Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Sahroni, M.A, Mohammad Suharsono, M.A, Agus Setiawan, M.A, Adi Setiawan. Lc.,M.E.I. (2020). Fikih Zakat Kontemporer. Depok: Raja Grafindo Persada
- Umar, H. (2001). Strategic Management in Action. (Sukoco, Ed.) (Cet.1). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2013). Desain Penelitian Manajemen Strategik (Cet.1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Yunus, D. S. (2017). Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (Cet.1). Aceh: Bandar Publishing.
- Zafar, S. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Bidang pertanian (Cet.1). Surabaya: Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- Zulkfli. (2020). Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak.

